

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP PENGGUNAAN JURNAL ILMIAH PADA
PENULISAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
PASCASARJANA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Rima Juwita Amalia

NIM: 190503037

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata 1 (S1) Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447H**

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP PENGGUNAAN JURNAL ILMIAH
PADA PENULISAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh:

**RIMA JUWITA AMALIA
190503037**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Dimunkasyahkan Oleh:

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI
ANALISIS SITIRAN TERHADAP PENGGUNAAN JURNAL ILMIAH
PADA PENULISAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UIN AR-RANIRY

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan
Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal:

Kamis, 22 Januari 2026

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP: 197701012006041004

Sekretaris



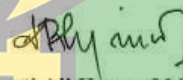
Siti Aminah, S.IP., M.MIS.
NIP: 198901022025212012

Penguji I



Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,
M.Sc., M.A.
NIP: 197206212003121002

Penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP: 197307281999032002

جامعة الرانيري

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP: 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Juwita Amalia

NIM : 190503037

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Sripsi : Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada
Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Program
Pascasarjana Uin Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
4. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkannya.

Jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 30 April 2026

Yang menyatakan,

A R



METERAI
TEMPEL

20BANX388075067

Rima Juwita Amalia

NIM: 190503037

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju zaman islamiyah. Karena beliau lah yang telah membawa ummatnya pada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi berjudul **“Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi atas rahmat Allah SWT, serta do'a, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua ayahanda Hadi Sukasman dan Ibunda Suryati tercinta, serta kakak, abang dan adik-adik tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta do'a yang tulus untuk saya menyelesaikan studi ini. Dengan kerendahan hati,

penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora berserta jajarannya, dan kepada bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, serta bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Dengan kerendahan hati penulis juga ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini. Terimakasih kepada bapak ibu dosen, para asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulisselama ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang telah banyak memberikan waktu, dukungan, serta motivasi dan do'a kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga segala dukungan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan diberikan pahala oleh Allah SWT.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu serta teman-teman berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 22 April 2026
Penulis,

Rima Juwita Amalia
NIM. 190503037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Analisis Sitiran.....	7
2. Jurnal Ilmiah	8
3. Tesis	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Analisis Sitiran	15
1. Pengertian Analisis Sitiran.....	15
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Sitiran	17
3. Ruang Lingkup Analisis Sitiran.....	19
4. Kriteria Menyitir Dokumen	20
5. Aspek Kajian Analisis Sitiran.....	22
6. Keunggulan Literatur.....	23
C. Jurnal Ilmiah.....	24
1. Pengertian Jurnal Ilmiah.....	24
2. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah.....	25
3. Karakteristik Jurnal Ilmiah.....	26
4. Lembaga Penerbit Jurnal Ilmiah.....	28
D. Tesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Dokumen.....	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
1. Pola Sitiran.....	42
2. Karakteristik Literatur.....	44
3. Pola kepengarangan	48

BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54



ABSTRAK

Pemanfaatan jurnal ilmiah dalam penulisan karya ilmiah menjadi hal penting dalam dunia akademik terutama aspek sitiran dari artikel-artikel ilmiah terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sitiran, karakteristik literatur, dan pola kepengarangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah tesis mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry tahun 2021-2025 yaitu sebanyak 144 tesis, dengan pengambilan sampel sebanyak 25% yaitu 36 tesis. Pemilihan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak. Hasil penelitian menunjukkan jumlah jurnal yang disitir adalah 516 jurnal, tidak terdapat otositiran dalam jurnal yang disitir, tahun terbitan literatur jurnal yang disitir dari yang terlama tahun 2000 hingga yang terbaru yakni tahun 2025, maka usia literatur jurnal disitir ialah 0-29 tahun, bahasa pengantar literatur jurnal yang disitir adalah literatur berbahasa Indonesia 97,28% dan Inggris 2,71%, jumlah pengarang jurnal disitir adalah 296 pengarang tunggal dan 220 pengarang ganda, tidak ada nama pengarang yang paling sering disitir, nama jurnal yang paling sering disitir adalah “Jurnal Pendidikan Agama Islam”, tingkat keusangan literatur adalah 5 tahun dengan sitiran yang mutakhir sebanyak 192 sitiran atau 38%, bahasa literatur yang paling banyak disitir adalah literatur berbahasa Indonesia sebanyak 97.23%.

Kata kunci: Analisis Sitiran, Jurnal Ilmiah, Tesis, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang melahirkan diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Perguruan tinggi juga menawarkan berbagai rumpun atau disiplin ilmu mencakup ilmu sosial, ilmu alam, ilmu tarapan, humaniora, dan ilmu formal. Rumpun ilmu ini yang kemudian dibagi menjadi berbagai program studi atau jurusan yang lebih spesifik. Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki tugas dan kewajiban untuk bertanggung jawab dalam menjalankan perkuliahannya, yang secara umum terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kewajiban mahasiswa dalam hal penelitian, salah satunya adalah penulisan karya ilmiah sebagai tugas akhir perkuliahan.

Penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi sebagai tugas yang wajib dilalui untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada akhir studi pendidikan dan disebut sebagai tugas akhir. Karya ilmiah yang dimaksud bisa berupa skripsi, tesis, atau

¹ Friska Ayu Nur Rabani, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian", *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, Vol. 3, No. 2, Juni 2023, halaman 115-116. Diakses pada 12 Maret 2025 dari situs: <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa/article/view/31210>

disertasi yang ditulis dan disusun mengikuti standar penulisan karya ilmiah yang berlaku. Dalam penulisan karya ilmiah, dibutuhkan sumber informasi atau literatur yang relevan, akurat dan terpercaya/terbukti untuk menunjang hasil penelitian yang dilakukan. Ada banyak jenis media literatur atau informasi, salah satunya adalah jurnal.²

Jurnal adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh organisasi profesi atau institusi akademik. Jurnal memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu. Isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah (*research articles*), yakni tulisan berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau penelitian. Jurnal ilmiah disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu dan merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada masyarakat untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis.³

Jurnal ilmiah juga dapat menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah karena menyediakan informasi yang terstruktur, terpercaya, dan sudah melalui proses peer-review.⁴ Adanya jurnal juga dapat mempermudah dalam menelusuri sumber bacaan, dan memperluas sumber bacaan. Bagi mahasiswa, jurnal dapat

² Dara Akhina, "Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Artikel Jurnal Libria Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023), halaman 2. Diakses pada 12 Maret 2025 dari situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34579/1/Dara%20Akhina,%20190503132,%20FAH,%20IP.pdf>

³ Ani Listianingsih, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2009, halaman 29-30.

⁴ Rahma Intan Oktiara, "Analisis Bibliometrika Artikel pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022 – 2024", *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Sains*, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025, halaman 17. Diakses pada 13 Maret 2025 dari situs: <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JPTIS/article/view/2937>

membantu memperkuat kredibilitas dan kualitas karya ilmiah, menghindari plagiat, dan menghormati peneliti yang lain atau penelitian sebelumnya. Mahasiswa pasca sarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan kelompok mahasiswa yang pernah menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk tesis dengan memanfaatkan sumber rujukan dari artikel jurnal.

Tesis merupakan salah satu karya tulis terpanjang yang biasanya diselesaikan oleh mahasiswa. Menurut Ishaq, tesis adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program strata dua (S-2) berdasarkan penelitian yang lebih luas dan berkualitas untuk mencapai gelar Magister of Art (M.A.), Magister of Science (M.Sc.), Magister Hukum (M.H.), Magister Humaniora (M.Hum.), atau gelar kesarjanaan lainnya yang sederajat.⁵

Penulisan karya ilmiah seperti tesis merupakan proses yang membutuhkan perencanaan yang matang, pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, serta kemampuan menulis yang baik dengan menghasilkan karya yang berkualitas dan bernilai dan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu, mahasiswa membutuhkan sumber referensi yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.⁶ Menyusun karya ilmiah menggunakan jurnal sebagai sumber bacaan atau informasi sangat penting untuk memperkaya pengetahuan dan mendukung argumen dalam penelitian karya ilmiah. Mahasiswa juga dapat mengutip secara langsung sumber bacaan atau referensi yang tersedia dalam jurnal.

⁵ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), halaman 40.

⁶ Rizky Desriani, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang", *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2018, halaman 4. Diakses pada 13 Maret 2025 dari situs: <https://repository.radenfatah.ac.id/9198/>

Masalah yang terjadi dalam penulisan karya ilmiah dengan jurnal sebagai referensi mencakup beberapa hal yaitu dalam hal pengutipan, mencari sumber informasi yang relevan dengan topik, pemilihan penggunaan jurnal yang tepat, ketepatan informasi di dalam jurnal, dan apakah jurnal yang dipakai terjamin informasinya, terakreditasi atau tidak.

Berdasarkan data yang diambil pada website resmi repository perpustakaan Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini telah memiliki 831 tesis, dengan rincian sebagai berikut: S2 Ekonomi Syariah (231), S2 Hukum Keluarga (52), S2 Ilmu Agama Islam (70) S2 Ilmu Al-Quran dan Tafsir (55) S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam (41) S2 Pendidikan Agama Islam (145) S2 Pendidikan Bahasa Arab (101) S3 Fikih Modern (Hukum Islam) (68) S3 Pendidikan Agama Islam (68). Analisis peneliti akan berfokus pada terbitan tesis terbanyak, yakni program S2 Pendidikan Agama Islam berjumlah 145 tesis dari tahun 2021 sampai 2025.

Berdasarkan observasi peneliti pada dokumen tesis mahasiswa Prodi S2 PAI Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry tidak banyak yang menggunakan jurnal sebagai referensi dalam tesis yang ditulis. Ini terlihat di beberapa tesis bahkan tidak mencantumkan jurnal apapun pada daftar pustaka. Hal ini mungkin terjadi apabila mahasiswa tidak menemukan jurnal yang relevan dengan topik penelitian, atau jurnal yang menyediakan referensi belum terakreditasi dan berkualitas.

Jurnal mempublikasikan hasil penelitian bertujuan untuk membagikan pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya pada bidang pendidikan dan akademisi agar menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Jurnal yang sering digunakan sebagai referensi menandakan bahwa hasil-hasil penelitian yang

dipublikasi sangat bermanfaat bagi pembacanya. Sebaliknya, jarangny suatu jurnal dipakai sebagai referensi dalam penelitian menunjukkan hasil-hasil penelitian yang dipublikasi kurang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik lebih lanjut untuk meneliti aspek jumlah seluruh artikel dikarenakan jurnal memiliki peran penting dan mencerminkan kualitas dari sebuah tesis. Hal tersebut mendasari penulis untuk meneliti lebih dalam tentang “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Uin Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola sitiran jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?
2. Bagaimana karakteristik literatur jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?
3. Bagaimana pola kepengarangan jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

4. Untuk mengetahui pola sitiran pada jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?

5. Untuk mengetahui karakteristik literatur pada jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?
6. Untuk mengetahui pola kepengarangan pada jurnal yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan atau rekumentasi bagi pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Perpustakaan Program Pascasarjana UIN A-r-Raniry Banda Aceh untuk mengevaluasi dan mengembangkan koleksi, sehingga Perpustakaan Program Pascasarjana UIN A-r-Raniry Banda Aceh dapat meningkatkan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan produktivitas peneliti bidang Pendidikan Agama Islam sehingga peneliti bisa mengeluarkan karya secara rutin dengan kualitas yang semakin baik kedepannya. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pembuatan karya ilmiah, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini di dapat dibangku kuliah, serta dapat menjadi referensi dalam mengkaji analisis sitiran.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan bagian dari bibliometrika. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Sedangkan menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis adalah pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).⁷ Dalam ilmu perpustakaan dan informasi dikenal adanya istilah sitiran. Kata sitiran berasal makna yang sama dengan kutipan atau sitasi. Dapat dikatakan bahwa sitiran merupakan acuan tertulis dari sebuah karya tulis dan diidentifikasi dari mana karya tulis itu diperoleh.⁸

Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.⁹

⁷ Nurhaidi Magetsari, dkk, *Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), halaman 4. Diakses pada 14 Maret 2025 dari situs: <https://repository.kemdikbud.go.id/28822/2/KAMUS%20ISTILAH%20PERPUSTAKAAN%20DAN%20DOKUMENTASI.pdf>

⁸ Esti Sukadar Mawati, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, halaman 2. Diakses pada 14 Maret 2025 dari situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/4654>

⁹ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan" *Journal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 2016, halaman 3. Diakses pada 14 Maret 2025 dari situs: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825>

Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip. Kajian tentang hubungan sitiran dengan segala aspek disebut fungsi analisis sitiran. Fungsi sitiran dalam bidang humaniora dapat diklasifikasikan sebagai dokumentasi sumber primer dan sekunder untuk mendukung opini dan pernyataan faktual. Sedangkan fungsi lain dari analisis sitiran adalah memberikan informasi implisit dalam analisis, mendukung dan mengesahkan ide dan interpretasi pengarang, memperluas dan memodifikasi teori atau digunakan sebagai bagian dari teori dimiliki pengarang.¹⁰

Untuk itu, dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pengertian dan manfaat analisis sitiran, peneliti dapat lebih efektif dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi penelitian yang berdampak serta relevan dengan kebutuhan ilmiah saat ini.

2. Jurnal Ilmiah

Dalam Ensiklopedi Indonesia pengertian jurnal sama dengan pengertian majalah ilmiah. Mulanya pengertian majalah mencakup pengertian majalah ilmiah, namun kemudian pengertian majalah berkembang ke arah populer. Sedangkan majalah ilmiah saat ini lebih dikenal dengan jurnal.

Jurnal ilmiah biasanya memuat hasil penelitian dan merupakan bahan referensi dengan data yang akurat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi penggunanya untuk mencari informasi tentang perkembangan ilmu

¹⁰ Susi Mustika Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018, halaman 28. Diakses pada 15 Maret 2025 dari situs: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37990/1/SUSI%20MUSTIKA%20DEWI%20-%20FAH.pdf>

pengetahuan terkini. Jurnal ilmiah, menurut Sulisty Basuki, merupakan jenis publikasi berkala yang memuat literatur sumber utama dengan pengetahuan ilmiah terkini sebagai sarana komunikasi formal.¹¹ Sedangkan Lasa berpendapat bahwa jurnal ilmiah adalah terbitan berkala dan teratur dalam bidang tertentu oleh lembaga, badan organisasi profesi, dan lembaga ilmiah yang memuat data ilmiah, hasil tulisan, prosiding, dan pertemuan ilmiah lainnya.¹² Sependapat dengan di atas Suryoputro dkk, menyatakan bahwa jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang diterbitkan oleh suatu organisasi akademik dan memuat artikel-artikel yang merupakan hasil penelitian ilmiah empiris dan logistik pada suatu bidang ilmu tertentu, publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu ilmu tertentu.¹³

Jurnal diterbitkan secara berkala, terbit terus menerus untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan, dengan kala terbit tertentu pula. Hasil penelitian pada suatu bidang keilmuan tertentu dipublikasikan secara luas pada jurnal-jurnal yang merupakan media komunikasi yang dikelola oleh lembaga atau organisasi keilmuan tertentu. Hal ini memungkinkan semua pengguna untuk mengakses jurnal dan memenuhi kebutuhan informasi mereka. Jurnal juga memiliki sistem kontrol internasional yaitu *International Serial Standard Number* (ISSN). Setiap nomor terbitan memuat beberapa artikel atau tulisan bisa dengan topik yang sama atau berbeda.¹⁴

¹¹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991), halaman 242.

¹² Lasa Hs, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), halaman 16.

¹³ Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya'ban, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Uhamka Press, 2012), halaman 4.

¹⁴ Ani Listianingsih, "Analisis Sitiran Terhadap.....", halaman 30.

3. Tesis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tesis adalah karangan ilmiah yang ditulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada suatu universitas (perguruan tinggi). Tesis merupakan hasil penelitian yang lebih tinggi lagi tarafnya bila dibandingkan dengan skripsi. Tesis pada umumnya mempunyai pengkajian dalam bentuk teoritis. Jadi pokok pembahasannya berada pada teori-teori ilmu hukum.¹⁵

Menurut Suratman dan H. Philips tesis adalah karya tulis akademik hasil penelitian mandiri sebagai salah satu syarat meraih gelar magister (S-2) ilmu hukum, berisi jawaban atas suatu masalah atau isu hukum tertentu untuk mengembangkan ilmu hukum.¹⁶ Tesis diawali dengan masalah konkret dalam ilmu yang sesuai dengan program studi atau konsentrasinya, kemudian diisi dengan penelitian yang mengandung pandangan rasional, analitis kritis dan diakhiri dengan kesimpulan sebagai jawaban dari masalah pokok yang telah ditetapkan.¹⁷

Adapun tesis yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tesis yang ditulis oleh mahasiswa S2 PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), cetakan pertama, halaman 61.

¹⁶ Suratman, H. Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2013), halaman 150.

¹⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan.....*, halaman 40.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penulisan ini membahas sejumlah karya terdahulu yang relevan dengan penulisan yang akan penulis lakukan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, kajian pustaka ini memberikan gambaran yang penulis pakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yakni sebagai berikut:

Pertama, Lia Indriyani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Buku dan Jurnal dalam Penulisan Tesis Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019-2023”. Penelitian ini menginvestigasi pola kutipan, ciri literatur, dan pola kepengarangan. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari 52 tesis sebagai populasi penelitian. penelitian juga menunjukkan bahwa tesis Ilmu Komunikasi masih kurang dalam menyitir artikel jurnal khususnya artikel jurnal bereputasi.¹⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Penelitian tersebut juga mengkaji sitiran jurnal dalam tesis. Persamaan lainnya juga terletak pada pengidentifikasian nama-nama pengarang

¹⁸ Lia Indriyani, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Buku dan Jurnal dalam Penulisan Tesis Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019-2023”, *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2024. Diakses pada 17 Maret 2025 dari situs: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/98380>

yang paling sering disitir. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada kajiannya. Kajian dalam penelitian tersebut membahas tentang pola kepengarangan, dan ciri literatur. Sedangkan penulis membahas jurnal yang disitir dan nama pengarang yang sering dikutip.

Kedua, Rizki Desriani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarang yang sering disitir oleh pengarang lainnya, kemudian untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang, serta untuk mengetahui hasil pengujian Hukum Lotka pada produktivitas pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan analisis bibliometrika sitiran yang merupakan teknik penghitungan pengarang yang sering disitir dan Hukum Lotka merupakan teknik perhitungan frekuensi publikasi oleh pengarang. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu 30 tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif serta pengidentifikasian nama pengarang yang sering disitir. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu kajian penelitian yang berbeda. Kajian yang penulis analisis bertujuan

¹⁹ Rizki Desriani, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang”, *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2018. Diakses pada 17 Maret 2025 dari situs: <https://repository.radenfatah.ac.id/9198/>

untuk mengetahui pengarang dan jurnal yang paling sering disitir. Sedangkan analisis penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengarang yang sering disitir, tingkat produktivitas pengarang dan mengetahui hasil pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang. Adapun perbedaannya pada tempat penelitian serta teknik sampling penentuan sampel.

Ketiga, Nurul Fajar dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”. Penelitiannya dilakukan pada Juli 2018 dengan tujuan untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir, pengarang yang paling sering disitir dan untuk mengetahui keusangan literatur. Penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara memperoleh bibliografi seluruh sampel kemudian memberikan kode pada masing-masing artikel, selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan bentuk tabel yang disertai dengan penjelasan deskriptif.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penulis ada pada tujuan dari penelitiannya, yaitu untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir, pengarang yang paling sering disitir dan untuk mengetahui keusangan literatur. Penelitian tersebut juga menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada objek penelitian, dimana penelitian tersebut meneliti Jurnal Adabiya, sedangkan penulis meneliti tesis mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam. Penelitian terdahulu tidak membatasi

²⁰ Nurul Fajar, “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2018. Diakses pada 17 Maret 2025 dari situs: <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/6165/2/Nurul%20Fajar.pdf>

analisis pada objek penelitiannya, sedangkan penulis membatasi analisis hanya pada penggunaan jurnal ilmiah saja.

Keempat, Yuli Trisnawati dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahun 2012 – 2016: Pendekatan Bibliometrika”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui karakteristik literatur yang disitir serta paro hidup literatur pada tesis mahasiswa Program Magister Ilmu Tanaman. Metode pada penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik bibliometrika evaluative melalui analisis sitiran. Subjek penelitiannya adalah tesis Program Magister Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahun 2012 – 2016. Sampel sebanyak 56 judul dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling* dan objek penelitiannya merupakan sitiran pada daftar pustaka tesis berjumlah 4701 sitiran.²¹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada objek penelitian, dimana penelitian tersebut meneliti seluruh sitiran pada sampel, dan tidak membatasi analisis pada objek penelitiannya, sedangkan penulis membatasi analisis hanya pada sitiran jurnal ilmiah saja. Persamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah pada teknik pengambilan sampel metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama menganalisis

²¹ Yuli Trisnawati, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahun 2012 – 2016: Pendekatan Bibliometrika”, *Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya, 2018. Diakses pada 18 Maret 2025 dari situs: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/165939/1/Yuli%20Trisnawati.pdf>

pengarang yang paling sering disitir, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Namun, perbedaannya pada lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda disiplin ilmu. Fokus penulis dalam penelitian ini adalah pada jurnal ilmiah yang paling sering disitir.

B. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata *citation* dalam Bahasa Inggris. *Citation* atau sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat. Sitiran biasa muncul dalam catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar pustaka. Namun terkadang, orang menyamakan arti sitasi dengan referensi yang tentu saja memiliki arti yang berbeda. Menurut Wallace dalam penelitian Yuli, referensi dapat diartikan sebagai kontribusi dari sebuah publikasi yang diberikan untuk sumber yang lainnya, sedangkan sitasi atau sitiran merupakan kontribusi sebuah publikasi yang didapatkan dari sumber lain.²²

Sitiran atau *citation* di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh

²² *Ibid*, halaman 33.

orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.²³

Analisis sitiran dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, menurut Nisonger dalam jurnal Lusi Anggraini analisis sitiran berguna untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan suatu anggaran, daftar untuk mengevaluasi koleksi, pusat batasan dan perencanaan pengembangan kolkesi dengan cara memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah di antara perbedaan disiplin ilmu.²⁴

Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi.

Kajian analisis sitiran dilatarbelakangi oleh tingkat pertumbuhan jurnal ilmiah yang sangat cepat dan mendorong para ahli informasi untuk mengembangkan metode analisis sitiran untuk mengkaji sebuah karya ilmiah. Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti atau penulis yang bersangkutan. Kajian analisis sitiran digunakan karena adanya beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan di dalam menganalisis sitiran suatu

²³ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai.....", halaman 3.

²⁴Lusi Anggraini, e.d. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Bibliometrika Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1 seri c, 2013, halaman 161. Diakses pada 15 Maret 2025 dari situs: <https://www.neliti.com/id/publications/327595/evaluasi-ketersediaan-koleksi-dengan-menggunakan-analisis-sitiran-terhadap-tesis>

dokumen. Kegiatan sitir menyitir merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam penulisan sebuah karya tulis dan merupakan hal yang umum dilakukan oleh seorang peneliti atau penulis, karena untuk menghasilkan karya atau dokumen baru sangat membutuhkan bahan rujukan yang telah terbit sebelumnya serta mempunyai kaitan dengan dokumen yang menyitirnya. Dengan demikian, analisis sitiran digunakan untuk mengevaluasi karya-karya yang digunakan oleh sebuah dokumen.

Dengan demikian, analisis sitiran ialah suatu studi terhadap kutipan yang terdapat pada daftar pustaka pada sebuah karya ilmiah atau literatur primer.

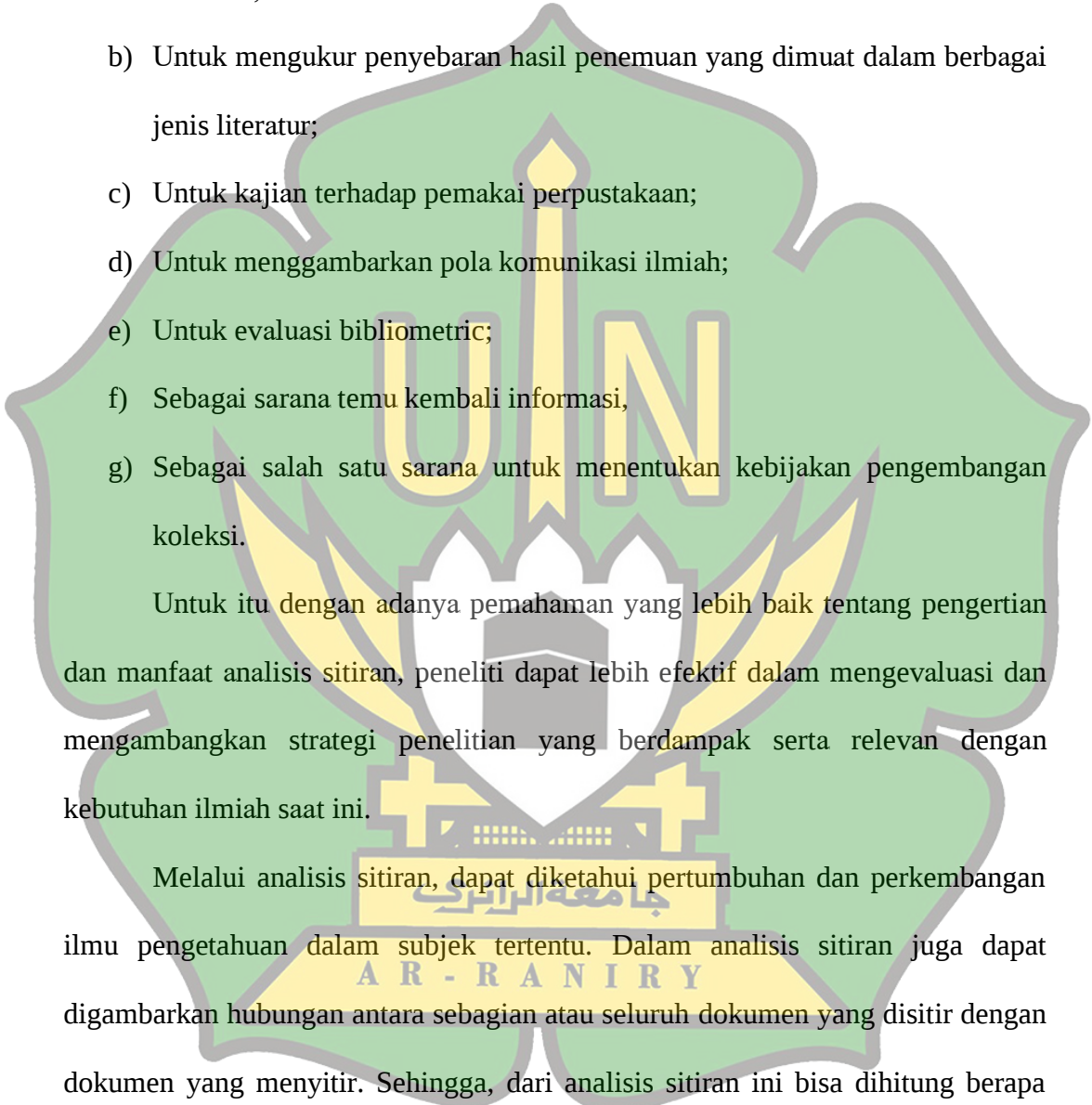
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Sitiran

Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip. Kajian tentang hubungan sitiran dengan segala aspek disebut fungsi analisis sitiran. Fungsi sitiran dalam bidang humaniora dapat diklasifikasikan sebagai dokumentasi sumber primer dan sekunder untuk mendukung opini dan pernyataan faktual. Sedangkan fungsi lain dari analisis sitiran adalah memberikan informasi implisit dalam analisis, mendukung dan mengesahkan ide dan interpretasi pengarang, memperluas dan memodifikasi teori atau digunakan sebagai bagian dari teori dimiliki pengarang.²⁵

Menurut I Komang Rupadha yang dikutip oleh Nurhayati Ali Hasan, analisis sitiran dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu:²⁶

²⁵ Susi Mustika Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap.....", Halaman 28.

²⁶ Nurhayati Ali Hasan, *Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), halaman 97.

- 
- a) Untuk menggambarkan pola sitiran dan karakteristik dari literatur yang digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah pada bidang atau subbidang ilmu tertentu;
 - b) Untuk mengukur penyebaran hasil penemuan yang dimuat dalam berbagai jenis literatur;
 - c) Untuk kajian terhadap pemakai perpustakaan;
 - d) Untuk menggambarkan pola komunikasi ilmiah;
 - e) Untuk evaluasi bibliometric;
 - f) Sebagai sarana temu kembali informasi,
 - g) Sebagai salah satu sarana untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi.

Untuk itu dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pengertian dan manfaat analisis sitiran, peneliti dapat lebih efektif dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi penelitian yang berdampak serta relevan dengan kebutuhan ilmiah saat ini.

Melalui analisis sitiran, dapat diketahui pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam subjek tertentu. Dalam analisis sitiran juga dapat digambarkan hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Sehingga, dari analisis sitiran ini bisa dihitung berapa banyak karya-karya yang dikutip oleh penulis.²⁷ Bagi perpustakaan, hasil analisis sitiran dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan pengembangan

²⁷ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record and Library Journal*, Volume 2, Nomor 1, January – Juni 2016.

koleksi. Rekomendasi dari hasil tulisan ini adalah agar perpustakaan memperhatikan hasil-hasil penelitian yang berbasis analisis sitiran terhadap ketersediaan koleksinya dan menjadikannya sebagai alat evaluasi koleksi. Selain itu, perpustakaan juga sebaiknya menjadikan hasil-hasil penelitian berbasis analisis sitiran tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pengembangan koleksinya.

3. Ruang Lingkup Analisis Sitiran

Ruang lingkup kajian analisis sitiran dalam sebuah dokumen yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paroh hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Jonner Hasugian dalam Riska Ramadhani menyatakan ruang lingkup analisis sitiran mencakup 3 jenis kajian literatur atau dokumen, yaitu:²⁸

- a) Literatur primer, literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah karya penelitian;
- b) Literatur sekunder, literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer;
- c) Literatur tambahan atau tersier, literatur atau dokumen yang memberikan informasi tentang literatur sekunder.

Berdasarkan ruang lingkup analisis sitiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menyitir literatur akademik yakni tesis yang relevan dengan

²⁸ Riska Ramadhani, "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya Banda Aceh" *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2015), halaman 22.

topik penelitian yang akan dilakukan. Kajian sitiran akan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi jurnal ilmiah yang disitir dan untuk mengetahui jurnal ilmiah yang paling disitir.

4. Kriteria Menyitir Dokumen

Dalam penulisan karya ilmiah, peneliti harus menyitir dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dasar mengenai analisis sitiran penulisan suatu karya tulis, tidak semua dokumen yang berkaitan dengan apa yang diinginkan oleh penulis dapat disitir begitu saja, namun dokumen-dokumen tersebut hanya dapat disitir jika dokumen telah memenuhi standar yang sesuai dengan kriteria penyitir dokumen. Seorang peneliti harus memahami standar yang diperlukan untuk menyitir dokumen. Berikut beberapa kriteria menyitir dokumen antara lain:²⁹

- a. Topik, dokumen yang disitir oleh penulis harus sesuai dengan topik yang ditulis;
- b. Orientasi, menyangkut tentang apa isi dokumen, dan kepada siapa dokumen tersebut diajukan;
- c. Disiplin ilmu, peneliti menyitir dokumen yang memiliki disiplin ilmu atau sub disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang saat itu dilakukan;
- d. Kebaruan, peneliti menilai kebaruan dari dokumen yang hendak disitir agar apa yang tertuang dalam tulisannya merupakan informasi yang *up to date*;
- e. Kualitas, peneliti memiliki estimasi dokumen yang berkualitas bagi topik penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti akan menilai terlebih dahulu

²⁹ Susi Mustika Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap.....", Halaman 23-25.

keunggulan dan kekurangan dari dokumen yang akan disitir sebelum dokumen tersebut digunakan;

- f. Kemutakhiran, peneliti perlu perbandingan antara kemutakhiran terbitan topik yang diteliti. Ada kalanya dokumen yang berusia 9 tahun masih dinilai memiliki kemutakhiran terhadap suatu topik karena informasi yang dimuat masih penting dan relevan dengan kebutuhan saat ini, ada pula dokumen yang usianya 3 tahun namun informasinya dinilai sudah terlalu usang;
- g. Waktu, terkadang peneliti tidak menyitir suatu dokumen karena keterbatasan waktu bagi penulis untuk memahami dokumen tersebut. Misalnya dokumen yang bersangkutan memiliki jumlah halaman yang terlampaui banyak sedangkan waktu peneliti sangat terbatas;
- h. Kemudahan, peneliti biasanya akan menggunakan dokumen yang mudah diakses sesuai dengan kemampuan peneliti;
- i. Syarat khusus, peneliti harus memperhitungkan kemampuan yang diperlukan untuk menguasai isi dokumen. Hal ini berkaitan dengan penguasaan Bahasa;
- j. *Authority*, aspek ini erat hubungannya dengan pengarang dan penerbit dari dokumen yang akan disitir. Pengarang yang memiliki sumbangsih yang besar terhadap suatu bidang ilmu untuk memiliki latar belakang ilmu yang sama akan dinilai tinggi oleh peneliti untuk disitir sebagai referensi, sehingga besar pula peluangnya untuk disitir;
- k. Relasi, aspek ini juga memiliki dampak khusus terhadap proses penyitiran dokumen dimana kerap kali seorang peneliti menyitir suatu dokumen yang

ditulis atau diterbitkan oleh lembaga yang memiliki hubungan dengan peneliti misalnya dosen, professor, dan lain sebagainya.

5. Aspek Kajian Analisis Sitiran

Terdapat 3 aspek utama yang menjadi kajian analisis sitiran yakni sebagai berikut:³⁰

- 1) Pola sitiran, yang mencakup: jumlah sitiran, jumlah otositiran (*self citation*). Otositiran adalah tindakan seorang peneliti atau penulis yang mengutip tulisannya sendiri yang telah diterbitkan sebelumnya.
- 2) Karakteristik literatur (jenis literatur yang disitir), yaitu sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir mencakup: jenis literatur, tahun terbit, usia literatur, dan bahasa pengantar literatur.
- 3) Pola kepengarangan, yang mencakup: jumlah penulis (pengarang tunggal atau ganda) dan penulis yang paling sering disitir.

Kajian analisis sitiran atau sitasi merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini dapat diterapkan secara luas, untuk mengenali literatur yang digunakan dalam kegiatan ilmiah. Dengan demikian, penelitian terhadap karya akhir mahasiswa magister berupa tesis dengan menggunakan metode analisis sitasi merupakan pilihan yang tepat, agar perpustakaan dapat memperoleh gambaran nyata sumber informasi yang digunakan mahasiswa dalam penyusunan karya akhir.³¹

³⁰ M. Fernanda, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi jurusan ilmu tata negara fakultas syariah dan hukum UIN Alauddin Makasar” *Skripsi*, Makasar: UIN Alauddin, 2022, halaman 16.

³¹ Purwani Istiana, “Pemanfaatan *E-journal* oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada” *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XII Nomor 2, 2016, halaman 152. Diakses pada 14 Juli 2025 dari situs: <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/17295>

6. Keusangan Literatur

Keusangan literatur dikaitkan dengan keusangan sebuah dokumen. Jika sebuah dokumen jarang disitir atau digunakan, artinya dokumen sudah usang. Keusangan literatur merupakan fenomena dimana literatur lama digantikan oleh literatur baru sebagai akibat dari menurunnya penggunaan literatur sebagai sumber informasi. Mustafa berpendapat bahwa munculnya fenomena keusangan literatur menjadi dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang cepat. Hanya literatur terkini dan menarik yang digunakan oleh penulis untuk dijadikan referensi, yang menyebabkan fenomena ini. Sedangkan, literatur lama hanya dikonsultasikan jika menawarkan wawasan yang cenderung memadukan karya literatur terkini atau literatur terakhir kali terbit.³²

Dengan demikian keusangan literatur terjadi dikarenakan informasi terkini yang lebih menarik dan lebih mutakhir yang memang dianggap lebih relevan untuk dijadikan bahan referensi penulisan dibanding informasi lama atau literatur usang.³³ Konsep ini selalu dibahas bersamaan dengan paro-hidup, yaitu waktu yang dibutuhkan agar jumlah sitiran literatur menurun menjadi setengah dari jumlah total saat ini.

Untuk dapat menghitung paro hidup literatur dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

³² B. Mustafa, “*Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan*”, *Scientific Repository*, Perpustakaan IPB Bogor, 2009, halaman 5.

³³ Dara Akhina, “Analisis Tingkat, halaman 13.

- a. Membuat urutan semua referensi yang digunakan dokumen pada masing-masing bidang berdasarkan tahun terbitan, mulai yang tertua sampai tahun yang terbaru, atau sebaliknya.
- b. Selanjutnya, dicari nilai median atau nilai tengah dari urutan tahun terbitan referensi tersebut yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian sama besar.
- c. Tahun pada nilai median ini menunjukkan paro hidup pada bidang yang bersangkutan.³⁴

C. Jurnal Ilmiah

2. Pengertian Jurnal Ilmiah

Artikel jurnal ilmiah termasuk tulisan ilmiah populer. Disebut tulisan ilmiah populer karena tema yang dibahas adalah masalah aktual dan disajikan dalam bahasa yang mudah dicerna oleh pembaca. Tulisan ilmiah populer yang umumnya dimuat di surat kabar dan majalah adalah ulasan atau kajian terhadap suatu persoalan yang sedang hangat dibicarakan. Dalam bidang pendidikan misalnya persoalan-persoalan yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, wajib belajar, kurikulum, undang-undang sistem pendidikan nasional, dan disiplin serta suasana belajar.³⁵

Sulistyo Basuki mengatakan bahwa jurnal adalah terbitan yang muncul dalam frekuensi yang teratur dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, berisi

³⁴ Septa Ayu Utami, "Analisis Tentang Keusangan Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang", *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, halaman 13.

³⁵ Nanda Shafira, "Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Ilmiah Peuradeun Tahun 2018-2023", *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024, halaman 15. Diakses pada 14 Juli 2025 dari situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40552/>

artikel atau penjelasan sebuah teori, hasil penelitian atau penerapan sebuah teori.³⁶ Menurut Lasa HS dalam penelitian Susi MD, Jurnal adalah terbitan berkala dalam bidang tertentu yang diterbitkan oleh instansi, badan, organisasi profesi, maupun lembaga keilmuan. Jurnal berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah lainnya.³⁷

3. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah

Jurnal memiliki ruang lingkup bidang-bidang khusus terdiri dari.³⁸

- a. Jurnal tiding khusus, untuk kaum terpelajar yang mengetahui dengan baik literatur dengan subjek tertentu. Misalnya literatur seni, sosial, politik, dan subjek lainnya.
- b. Jurnal khusus bagi spesialis di bidang ilmu murni, dan disiplin non terapan lain termasuk di dalamnya bidang humaniora. Jurnal ini terbagi dua yaitu:
 - 1) Jurnal yang memuat hasil penelitian primer
 - 2) Jurnal sekunder seperti tinjauan, abstrak, survey literatur dan lainnya.
- c. Jurnal untuk kalangan professional praktis di bidang terapan termasuk di dalamnya teknologi, kedokteran, hukum, agrikultur, manajemen, ilmu perpustakaan, bisnis dan perdagangan.
- d. Jurnal tentang agama, tipe yang ditujukan pada pembaca khusus baik local maupun regional.

³⁶ Sulisty Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), halaman 38.

³⁷ Susi Mustika Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap.....", halaman 36.

³⁸ Ani Listianingsih, "Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan.....", halaman 30.

4. Karakteristik Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah sering disamakan dengan artikel ilmiah, padahal jurnal ilmiah memiliki karakteristik yang berbeda dengan artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan disusun berdasarkan metodologi penulisan yang baik dan benar. Sedangkan, jurnal ilmiah adalah publikasi yang berisi kumpulan artikel ilmiah yang diterbitkan secara berkala. Berikut adalah beberapa ciri atau karakteristik jurnal ilmiah:

a. Bersifat Ilmiah

Jurnal selalu menyajikan tulisan yang mengandalkan pendekatan ilmiah, Penulis merancang setiap artikel berdasarkan penelitian sistematis dan berbasis data, kajian mendalam, atau analisis kritis yang terstruktur.

b. Ditulis oleh ahli

Artikel yang dimuat dalam jurnal merupakan artikel yang ditulis oleh pakar/ahli, seperti peneliti, akademisi, professor, dan cendekiawan.

c. Diterbitkan Secara Berkala

Penerbit merilis jurnal dalam edisi berkala, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan, untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan. Dengan pola ini, jurnal menyediakan kumpulan artikel yang konsisten dan relevan sesuai tema atau topik edisi tersebut. Setiap nomor terbitan memuat beberapa artikel atau tulisan.³⁹

d. Lembaga Terpercaya:

³⁹ *Ibid*, halaman 30.

Penerbitan jurnal ilmiah dilakukan oleh lembaga yang memiliki reputasi baik dan kredibel, seperti organisasi profesi, perguruan tinggi, atau lembaga riset, dan pers ilmiah.

e. Melalui Proses Peer Review

Sebelum terbit, editor akan mengirimkan artikel ke para ahli di bidang terkait untuk menjalani proses *peer review*. *Peer Review* adalah sebuah proses dimana dua orang atau lebih yang ahli dalam topik tertentu mengevaluasi artikel ataupun tulisan atas permintaan editor.⁴⁰ Setelah melalui proses *peer review*, editor dapat mempertimbangkan apakah artikel layak diterbitkan, perlu direvisi atau ditolak. Dengan cara ini, jurnal dapat menjaga validitas dan kualitas setiap tulisan yang dipublikasikan.

f. Laporan penelitian asli;

Merupakan hasil penelitian dengan analisis topik yang mendalam, Artikel yang panjang, informasi statistik, resensi buku tingkat akademis;

g. Menggunakan Bahasa yang baku

Penulisan & kosakata akademis atau formal, terkadang juga menggunakan bahasa khusus dari disiplin ilmu tertentu sesuai topik bisa sangat teknis.

h. Ditujukan untuk Masyarakat Ilmiah:

Jurnal ilmiah ditujukan untuk masyarakat ilmiah. Masyarakat ilmiah adalah suatu kelompok yang anggota-anggotanya memiliki ketertarikan terhadap disiplin ilmu tertentu. Anggota masyarakat ilmiah umumnya adalah

⁴⁰ Adi Suprayitno, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), halaman 49.

kalangan akademisi, peneliti, dan praktisi di bidang tertentu. Karenanya, jurnal ilmiah mempublikasikan artikel ilmiah khusus dalam bidang tertentu untuk masyarakat yang berminat pada bidang yang sama sebab isinya cenderung spesifik dan mendalam.⁴¹

5. Lembaga Penerbit Jurnal Ilmiah

Ada beberapa lembaga yang terlibat dalam penerbitan jurnal. Tujuan lembaga dalam menerbitkan jurnal dari yang murni komersial hingga kebutuhan untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan disiplin informasi atau teknologi tertentu. Lembaga Penerbit jurnal ilmiah yang dapat diakreditasi harus merupakan lembaga/institusi yang jelas dan kredibel, mempunyai legal formal, dan bertempat di Indonesia. Lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut:⁴²

- a) Lembaga profesional dan masyarakat terpelajar
- b) Lembaga atau penerbit komersial
- c) Lembaga non profit
- d) Lembaga Pendidikan
- e) Lembaga penelitian dan pemerintah
- f) Organisasi industry dan komersial

Nama lembaga penerbit (di Indonesia) seharusnya tertulis jelas dan eksplisit di deskripsi jurnal di halaman depan (Home) website. Nilai tertinggi diberikan kepada penerbitan jurnal ilmiah oleh kerjasama organisasi profesi ilmiah (terkait

⁴¹ Zifirdaus Adnan, *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, tt), halaman 4.

⁴² Ani Listianingsih, "Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan.....", halaman 33.

bidang ilmu tertentu) yang bekerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau Lembaga penelitian dan pengembangan/ Kementerian/Non Kementerian.

D. Tesis

Tesis merupakan hasil penelitian yang lebih tinggi lagi tarafnya bila dibandingkan dengan skripsi. Tesis pada umumnya mempunyai pengkajian dalam bentuk teoritis. Jadi pokok pembahasannya berada pada teori-teori ilmu hukum.⁴³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tesis diartikan sebagai pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan, untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi.

Menurut Suratman dan H. Philips tesis adalah karya tulis akademik hasil penelitian mandiri sebagai salah satu syarat meraih gelar magister (S-2) ilmu hukum, berisi jawaban atas suatu masalah atau isu hukum tertentu untuk mengembangkan ilmu hukum.⁴⁴ Tesis diawali dengan masalah konkret dalam ilmu yang sesuai dengan program studi atau konsentrasinya, kemudian diisi dengan penelitian yang mengandung pandangan rasional, analitis kritis dan diakhiri dengan kesimpulan sebagai jawaban dari masalah pokok yang telah ditetapkan.⁴⁵

Struktur tesis umumnya terdiri dari beberapa bab, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Tesis ditulis dengan menggunakan Bahasa yang baku sesuai dengan kaidah penulisannya. Tesis dibuat harus didasarkan pada penelitian empiris yang

⁴³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), cetakan pertama, halaman 61.

⁴⁴ Suratman, H. Philips Dillah, *Metode Penelitian*, halaman 150.

⁴⁵ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan.....*, halaman 40.

sistematis, menggunakan metode pengumpulan, analisis, dan pengolahan data. Secara singkat, tesis adalah karya tulis ilmiah yang lebih mendalam dari skripsi, ditulis oleh mahasiswa S2, dan bertujuan untuk memberikan kontribusi pada bidang studi tertentu melalui penelitian empiris yang sistematis.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari kata metode yang diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴⁶

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian yaitu untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah dan langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan terhadap masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti harus memilih metode untuk memudahkan penelitian. Metodologi penelitian ini mencakup metode dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, beberapa teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu kondisi yang ada, yaitu keadaan kondisi menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi atau pengontrolan terhadap perlakuan.⁴⁷

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), halaman 24.

⁴⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), halaman 88. Diakses pada 7 Maret 2025 dari situs: <https://digilib.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan diuji menggunakan validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti.⁴⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian analisis sitiran menggunakan penghitungan statistik, oleh karena itu deskriptif kuantitatif dapat mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian akan dilaksanakan selama 30 hari. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan belum ada penelitian yang meneliti tentang analisis sitiran terhadap penggunaan jurnal ilmiah pada tesis mahasiswa S2 prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), halaman 13. Diakses pada 7 Maret 2025 dari situs: <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>

C. Populasi dan Sampel Dokumen

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono dalam Abdul Gani mendefinisikan populasi sebagai seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴⁹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan data yang diambil dari website Repository Pascasarjana UIN Ar-Raniry pada Februari 2025, maka populasi dalam penelitian ini adalah tesis prodi Pendidikan Agama Islam 2021-2025 berjumlah 144 tesis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tesis tahun 2021 berjumlah 15;
2. Tahun 2022 berjumlah 23;
3. Tahun 2023 berjumlah 52;
4. Tahun 2024 berjumlah 36; dan
5. Hingga Februari tahun 2025 berjumlah 18.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

⁴⁹ Abdul Gani Jamora Nasution, "Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif", *Diklat* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), halaman 31. Diakses pada 15 Juli 2025 dari situs: https://scholar.google.com/citations?viewop=view_citation&hl=en&user=Ohc29lkAAAAJ&citation_for_view=Ohc29lkAAAAJ:W7OEmFM1HYC

representatif (mewakili).⁵⁰ Berdasarkan teori yang dikemukakan Arikunto, yang menyatakan “jika populasi melebihi dari 100, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.”⁵¹ Penulis akan mengambil 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 tesis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling atau penarikan sampel secara acak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari data primer dan sekunder.

1. Data primer yang menjadi sumber data primer penelitian ini ialah tesis Pendidikan Agama Islam tahun 2021-2025 yaitu sebanyak 144 tesis. Dimana tesis tersebut menjadi data pokok yang memberikan informasi utama tentang sitiran yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung penelitian yakni data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti: buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh

⁵⁰ *Ibid*, halaman 32.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), halaman 173.

peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitiannya.⁵² Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan tesis Pendidikan Agama Islam Tahun 2021-2025 di Repositori perpustakaan Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b) Membuat daftar judul, tahun terbit dan nama penulis.
- c) Menyalin halaman judul dan daftar pustaka dari setiap tesis.
- d) Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka dari setiap judul tesis.
- e) Melakukan pengkodean untuk proses kerja.

F. Teknik Analisis Data

Informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis, Kemudian dilakukan analisis data agar pembaca karya ilmiah lebih memahami terhadap penelitian. Analisis data adalah suatu kegiatan penelaahan, pengelompokkan data, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data sehingga sebuah fenomena yang disusun memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁵³ Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan, menyusun, memilih yang

⁵² Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), halaman 215.

⁵³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), halaman 191.

penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁵⁴

Untuk menganalisis pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah otositiran, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama dalam tabel frekuensi tahun terbit. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel. Untuk menganalisis karakteristik literatur jurnal yang disitir, penulis juga melakukan hal yang sama yaitu dengan memasukkan data jurnal dalam tabel frekuensi. Kemudian hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel. Berikut ini penulis jabarkan langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini:

- a) Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah otositiran dapat diketahui dengan mengumpulkan jurnal yang disitir di dalam sampel penelitian dan memasukkannya ke dalam tabel. Untuk mengetahui jumlah sitiran, maka tabel dikelompokkan berdasarkan tahun tesis, kode dari setiap tesis, jumlah jurnal yang disitir masing-masing tesis, dan total seluruhnya.

No.	Tahun tesis	Kode Tesis	Jumlah jurnal	Total
1				
2				

Sedangkan untuk jumlah otositiran, maka tabel akan dikelompokkan berdasarkan nama penulis tesis, jumlah otositiran, tahun otositiran dan persentase.

No.	Nama Penulis	Jumlah Otositiran	Tahun	Persentase
1				

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), halaman 244.

2				
---	--	--	--	--

b) Karakteristik literatur yang mencakup jenis literatur, tahun terbit, usia literatur, dan bahasa pengantar literatur. Untuk jenis literatur yang disitir sudah diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada jenis literatur primer yaitu “Jurnal Ilmiah”. Untuk tahun terbit dapat diketahui dengan mengelompokkan total seluruh jurnal berdasarkan tahun terbitnya, kemudian dihitung jumlahnya dan hasilnya dimasukkan ke dalam tabel yang diurutkan berdasarkan tahun terbit terlama hingga tahun terbit terbaru. Setelah diketahui tahun terbit literatur maka akan diketahui pula usia literatur, maka penulis akan memasukkan data usia literatur ke dalam tabel. Dalam penelitian ini, penulis juga akan menganalisis keusangan literatur jurnal yang disitir. Keusangan literatur jurnal yang disitir dihitung dengan cara menetapkan persentase kumulatif dari sitiran yang mencapai jumlah sama atau lebih dari 50 %. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- i. Mengurutkan seluruh dokumen yang disitir menurut tahunnya mulai dari tahun terkecil (tertua) sampai dengan tahun terbaru atau sebaliknya.
- ii. Membuat pembagian kelompok usia literatur dengan skala 5 tahun.
- iii. Menghitung jumlah sitasi yang diterima oleh masing-masing kelompok usia literatur yang disitir.
- iv. Menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari kelompok tahun sitiran dan mencari kelompok tahun sitiran yang sama atau lebih dari

50%. Untuk mendapatkan nilai frekuensi kumulatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : persentase

f : frekuensi literatur

N : total jumlah frekuensi

Kemudian, untuk mendapatkan nilai persentase kumulatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_k = \frac{f_k}{N} \times 100\%$$

P_k : persentase kumulatif

f_k : frekuensi kumulatif

N : jumlah total frekuensi

Nilai frekuensi kumulatif didapatkan dengan cara mencantumkan total setiap frekuensi dan ditambahkan ke pendahulunya.

- v. Menghitung keusangan literatur dengan rumus $Ph = (n/2) \times (i/fmd)$, dimana $n/2$ = setengah n, i = interval, fmd = frekuensi yang mengandung median.

No.	Tahun terbit	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Persentase
1				
2				

Untuk bahasa pengantar literatur dapat diketahui dengan cara melihat setiap literatur jurnal yang disitir, mengelompokkan bahasa yang digunakan dan menghitung jumlahnya. Hasil analisis kemudian dijabarkan dalam tabel.

No.	Bahasa Literatur	Jumlah	Persentase
1			
2			

- c) Pola kepengarangan mencakup jumlah penulis tunggal dan ganda; dan pengarang yang paling sering disitir. Untuk mengetahui jumlah pengarang tunggal dan ganda dilakukan dengan cara memasukkan data pengarang jurnal ke dalam komputer. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel agar kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

No.	Pengarang	Tahun	Jumlah	Total
1				
2				

Kemudian untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir dapat dianalisa dengan cara mengurutkan nama pengarang jurnal yang disitir. Kemudian mengurutkan nama yang paling sering disitir mulai dari yang terbanyak hingga paling sedikit.

No.	Nama pengarang	Frekuensi	Persentase
1	A R - R A N I R Y		
2			

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Cikal bakal lahirnya Pascasarjana IAIN Ar-Raniry bermula pada upaya yang digagas oleh Rektor IAIN Ar-Raniry (Alm. Prof. H. Ali Hasjmy), pada tahun akademik 1978/1979 dengan membuka satu program yang diberi nama dengan Studi Purna Ulama (SPU). Usaha peningkatan kualitas dan pengembangan pengetahuan keislaman terus mendapatkan perhatian yang serius dari pimpinan IAIN Ar-Raniry berikutnya Prof. H. Ibrahim Husein, MA (Alm.) bersama pimpinan IAIN Ar-Raniry lainnya. Dengan dukungan moril dan pembiayaan untuk penyelenggaraannya pada tahun pertama, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh (Alm. Prof. Dr. H. Ibrahim Hasan, MBA.), maka pada tahun akademik 1989/1990 lahirlah Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry dibentuk berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. No: 40/E/1988 tanggal 1 Oktober 1988 dan diresmikan pembukaannya oleh Menteri Agama RI (H. Munawir Sjadzali, MA), pada tanggal 10 Oktober 1988 bertepatan dengan peringatan Dies Natalis IAIN Ar-Raniry XXV.

Perjalanan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry tidak terhenti pada penyelenggaraan Program Magister (S2), akan tetapi juga, mulai Tahun Akademik 2002/2003, Pascasarjana IAIN Ar-Raniry mendapat peluang dan kepercayaan untuk membuka Program Doktor (S3) dalam bidang Studi Fiqh Modern.

Penyelenggaraannya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Nomor E/29/2002, tanggal 5 Pebruari 2002, atas nama Menteri Agama Republik Indonesia. Peresmian dan pelaksanaan kuliah perdana Tahun Akademik 2002/2003 ditandai dengan kuliah perdana oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. Sayyid Agil Hussein Al Munawwar, MA., tanggal 3 September 2002 M.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/358/2008 Tanggal 8 Oktober 2008 IAIN Ar-Raniry diberi izin untuk membuka Program Doktor (S3) Kependidikan Islam. Sekarang namanya dirubah menjadi Pendidikan Agama Islam berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 617 tahun 2014 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Program Doktor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Tepat pada 5 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry genap berumur 50 tahun. Bertepatan dengan tahun emas ini, IAIN Ar-Raniry berubah status dari Institut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry). Dengan perubahan tersebut IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry, maka Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry turut berubah menjadi Pascasarjana UIN Ar-Raniry.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 23 Oktober 2015, dikeluarkanlah keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Nomor: 6066 tahun 2015 tentang Transformasi Konsentrasi menjadi Program Studi

pada Program Magister Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan adanya keputusan ini, maka Pascasarjana memiliki 7 Program Studi Baru, yaitu Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah), Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Aqidah, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hingga saat ini Pascasarjana UIN Ar-Raniry telah melahirkan 2.527 Magister (S2) dan 235 Doktor (S3).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pola Sitiran

Setiap tesis memiliki jumlah sitiran jurnal yang berbeda. Jumlah sitiran tergantung pada banyaknya sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mendukung penulisan tesis. Berikut ini adalah tabel rincian jumlah jurnal yang disitir dari masing-masing tesis.

No.	Tahun	Kode Tesis	Jumlah Jurnal Disitir	Total
1	2021	1A	3	37
		1B	10	
		1C	12	
		1D	5	
		1F	3	
		1G	0	
		1H	4	
2	2022	2A	5	56
		2B	15	
		2C	15	
		2D	6	

No.	Tahun	Kode Tesis	Jumlah Jurnal Disitir	Total
2	2022	2F	6	56
		2G	9	
		2H	0	
3	2023	3A	1	99
		3B	10	
		3C	33	
		3D	3	
		3E	3	
		3F	41	
		3G	8	
		3H	0	
4	2024	4A	4	96
		4B	17	
		4C	0	
		4D	23	
		4E	25	
		4F	23	
		4G	4	
5	2025	5A	57	228
		5B	62	
		5C	48	
		5D	12	
		5E	23	
		5F	12	
		5G	14	
Total Keseluruhan				516

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa tesis yang tidak menggunakan jurnal sebagai sumber rujukan penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan karya ilmiah, sumber rujukan minimal 80% adalah artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir minimal 10 jurnal dan buku-buku 10 tahun terakhir. Referensi yang digunakan adalah sumber primer berupa artikel penelitian di jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, dan disertasi).

Jumlah minimal tersebut tidak berlaku secara universal untuk semua karya tulis ilmiah termasuk tesis. Hal ini tergantung pada pedoman masing-masing fakultas atau universitas, jenis penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Namun, untuk menggunakan minimal 10 referensi jurnal yang relevan sangat disarankan untuk membangun landasan yang kokoh, dan idealnya mencakup 15 hingga 20 referensi atau lebih untuk penguatan argumen dalam penulisan karya ilmiah.

Dalam menganalisis pola sitiran, penulis tidak menemukan otositiran terhadap jurnal dalam Tesis Mahasiswa Prodi S2 PAI.

2. Karakteristik Literatur

Analisis terhadap frekuensi sitiran jurnal telah dilakukan untuk mengidentifikasi tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar jurnal yang disitir dalam sampel Tesis Mahasiswa Magister Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry. Dari 516 jurnal yang disitir terdapat 7 jurnal yang tidak memiliki tahun terbit, maka untuk mengidentifikasi tahun terbit dan usia jurnal analisis dilakukan pada 509 jurnal yang disitir.

No.	Tahun Terbit Jurnal	Usia Jurnal	Jumlah	Persentase
1	2000	25 tahun	1	0%

2	2004	21 tahun	1	0%
3	2005	20 tahun	1	0%
4	2006	19 tahun	2	0%
5	2007	18 tahun	2	0%
6	2008	17 tahun	3	1%
7	2009	16 tahun	2	0%
8	2010	15 tahun	5	1%
9	2011	14 tahun	7	1%
10	2012	13 tahun	11	2%
11	2013	12 tahun	13	3%
12	2014	11 tahun	21	4%
13	2015	10 tahun	19	4%
14	2016	9 tahun	34	7%
15	2017	8 tahun	35	7%
16	2018	7 tahun	34	7%
17	2019	6 tahun	55	11%
18	2020	5 tahun	72	14%
19	2021	4 tahun	55	11%
20	2022	3 tahun	62	12%
21	2023	2 tahun	49	10%
22	2024	1 tahun	24	5%
23	2025	<1 tahun	1	0%
Total			509	100%

Dari tabel di atas, diketahui sitiran jurnal yang paling banyak disitir pada tahun terbit 2020 yaitu sebanyak 77 jurnal. Setelah mengetahui tahun terbit dan usia literatur sitiran jurnal, selanjutnya penulis dapat melakukan penilaian terhadap keusangan literatur.

Langkah pertama dalam menentukan tingkat keusangan literatur adalah mengurutkan tahun terbit dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar ataupun

sebaliknya. Selanjutnya mengelompokkan tahun terbitan dengan interval 10 tahun. Kemudian mencari frekuensi sitiran yang terbit pada tahun terbit yang telah ditentukan intervalnya. Setelah itu menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari median yang membagi daftar yang sudah diurutkan atau mencari presentase kumulatif 50%. Berikut tabel pengelompokan menurut tahun terbit sitiran:

No.	Tahun Terbit	Usia Literatur	<i>f</i>	<i>f</i> kumulatif	%	%kumulatif
1	1996 – 2000	25 - 29	1	1	0.19	0.19
2	2001 – 2005	20 – 24	2	3	0.39	0.58
3	2006 – 2010	15 – 19	14	17	2.75	3.33
4	2011 – 2015	10 – 14	70	87	13.75	17.08
5	2016 – 2020	5 – 9	231	318	45.38	62.46
6	2021 – 2025	0 – 4	191	509	37.52	100
	Total		509		99.9	

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai persentase kumulatif 50% berada pada interval tahun 2016 sampai dengan 2020.

Untuk mengetahui keusangan literatur (paro hidup) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ph = \left[\left(\frac{n}{2} \right) \times \left(\frac{i}{f_m} \right) \right]$$

n = total frekuensi

i = interval

f_m = frekuensi yang mengandung median

Maka:

$$\begin{aligned}
 \text{Paro hidup} &= \left(\frac{509}{2} \right) \times \left(\frac{5}{231} \right) \\
 &= 254.5 \times 0.02 \\
 &= 5.09 \\
 &= 5 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Dengan hasil yang di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada Jurnal yang disitir dalam tesis mahasiswa S2 PAI tahun 2021-2025 adalah 5 tahun. Maka untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini/muktahir dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro waktu, maka 2025 – 5 dengan hasil 2020. Maka, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran jurnal yang terdapat pada tesis mahasiswa S2 PAI dapat dikatakan muktahir apabila sitiran yang terbit di atas tahun 2020, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2025. Sedangkan sitiran yang telah dinyatakan usang adalah sitiran yang terbit di bawah tahun 2019, yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2019. Maka dapat disimpulkan bahwa, sitiran jurnal yang telah usang berjumlah 316 sitiran atau 62,08% dan sitiran yang mutakhir/terkini sebanyak 193 sitiran atau 37,91% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 509 sitiran.

Kemudian, berdasarkan analisis bahasa pengantar literatur jurnal, peneliti mengetahui bahwa pada tesis mahasiswa S2 PAI hanya menyitir jurnal dalam dua bahasa, dengan rincian pada tabel berikut:

No	Bahasa Literatur Jurnal	Frekuensi	Persentase
1	Bahasa Indonesia	502	97.28%
2	Bahasa Inggris	14	2.71%

Total	516	100%
-------	-----	------

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sitiran terhadap jurnal pada Tesis Mahasiswa S2 PAI didominasi oleh sitiran berbahasa Indonesia dengan persentase sebanyak 97.28%.

3. Pola kepengarangan

Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang tunggal dan pengarang ganda pada literatur jurnal yang disitir dalam sampel Tesis Mahasiswa S2 PAI UIN Ar-Raniry yang telah diolah, peneliti mendapat hasil seperti pada tabel berikut ini:

No.	Tahun Tesis	Pengarang Tunggal	Pengarang Ganda	Jumlah
1	2021	31	6	37
2	2022	31	25	56
3	2023	65	34	99
4	2024	55	41	96
5	2025	114	114	228
Total		296	220	516

Berdasarkan tabel diatas diketahui sitiran jurnal dengan pengarang tunggal lebih banyak dari pada pengarang ganda, namun perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan pola kepengarangan dan kecenderungan sitiran jurnal dalam karya ilmiah tesis mahasiswa S2 PAI UIN Ar-Raniry.

Secara umum, meneliti pola kepengarangan bertujuan untuk memahami produktivitas dan pemetaan koleksi perpustakaan. Khususnya dalam hal analisis sitiran untuk menemukan nama pengarang yang paling banyak disitir, kita dapat mengukur produktivitas dan melihat kualitas dari karyanya.

Setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah, peneliti menemukan banyak pengarang yang disitir hanya satu kali. Namun dalam skripsi Yuni Afrah, menurut Hasugian acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir kurang dari lima kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.⁵⁵

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada seluruh artikel yang dijadikan sampel yang diteliti adalah seperti pada tabel berikut ini:

No.	Nama Pengarang	Frekuensi	Persentase
1	Abdul Hadi	2	4.25%
2	Abdullah Gamar	2	4.25%
3	Abdul Kholiq	2	4.25%
4	Ahmad	2	4.25%
5	Ahmad Fauzi	2	4.25%
6	Ali Mastur	2	4.25%
7	Eko setiawan	2	4.25%
8	Hasan	2	4.25%
9	Herman	2	4.25%
10	Ma'ruf	2	4.25%
11	Marhamah	2	4.25%
12	Marzuki	2	4.25%
13	Mashuri	3	6.38%
14	Moh Ahsanulkhaf	2	4.25%
15	Muhammad Kosim	2	4.25%
16	Nurazmi	2	4.25%
17	Rini	2	4.25%
18	S. Sunarni	2	4.25%

⁵⁵ Yuni Afrah, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2013 di perpustakaan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry" *Skripsi*, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015, halaman 37.

19	Sigit Nugroho	2	4.25%
20	Silahuddin	2	4.25%
21	Teuku Zulkhairi	2	4.25%
22	Usman	2	4.25%
23	Wiwin Hendriani	2	4.25%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nama pengarang yang disitir paling banyak adalah tiga kali, dan tidak ada nama pengarang disitir lima kali atau lebih. Maka analisis nama pengarang dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi S2 PAI Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021-2025.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola sitiran, yang mencakup: jumlah sitiran, jumlah otositiran (*self citation*). Maka kesimpulan penelitian ini, jumlah sitiran jurnal yang disitir dari 36 sampel adalah sebanyak 516 sitiran, dan tidak terdapat otositiran dalam data sampel yang diambil.
2. Karakteristik literatur mencakup: jenis literatur, tahun terbit, usia literatur, dan bahasa pengantar literatur.
 - a) Jenis literatur yang disitir adalah literatur primer yaitu jurnal. Terdapat 516 jurnal yang disitir dalam 36 sampel penelitian ini.
 - b) Tahun terbitan literatur jurnal yang disitir dari yang terlama tahun 2000 hingga yang terbaru yakni tahun 2025. Maka usia literatur jurnal diketahui dari 0 sampai 29 tahun.
 - c) Tingkat keusangan literatur yang digunakan dalam jurnal pada tesis mahasiswa prodi S2 PAI adalah 5 tahun. Sitiran dikatakan mutakhir adalah sitiran yang terbit diatas tahun 2020, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2025. Sedangkan sitiran yang telah usang adalah sitiran yang terbit dibawah tahun 2019. Maka dapat disimpulkan bahwa, sitiran jurnal yang telah usang berjumlah 316 sitiran atau 62,08% dan sitiran yang mutakhir/terkini sebanyak 193 sitiran atau 37,91% dari

total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 509 sitiran.

- d) Sedangkan bahasa pengantar literatur jurnal yang disitir pada tesis mahasiswa prodi S2 PAI adalah literatur berbahasa Indonesia 97,28% dan Inggris 2,71%.
3. Pola kepengarangan, yang mencakup: jumlah penulis (pengarang tunggal atau ganda) dan penulis yang paling sering disitir.
 - a) Penulis telah mendapati jumlah pengarang tunggal disitir pada semua jenis literatur yang disitir dalam 36 sampel adalah 1624 pengarang, dengan jumlah pengarang tunggal literatur jurnal yang disitir adalah 296.
 - b) Kemudian jumlah pengarang ganda disitir pada semua jenis literatur adalah 467 pengarang ganda, serta 124 pengarang korporasi. Sedangkan jumlah pengarang ganda literatur jurnal yang disitir adalah 220.
 - c) Tidak ada nama pengarang jurnal ilmiah yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran atau rekomendasi, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa S2 Prodi Pendidikan Agama Islam yang akan menyelesaikan tesis diharapkan memperbanyak menggunakan sumber

referensi terpercaya seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya serta sesuai dengan topik penelitian.

2. Mahasiswa atau pengguna informasi yang ingin melanjutkan studi lebih lanjut di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam serta bidang keilmuan terkait, sebaiknya memperbanyak penggunaan literatur terkini dengan memperhatikan tahun penerbitan yang akan dijadikan acuan referensi informasi.
3. Diharapkan juga kepada Mahasiswa dianjurkan untuk lebih memperluas penggunaan jurnal ilmiah, termasuk literatur berbahasa Inggris, untuk menambah wawasan dan memperkaya referensi dalam penulisan tesis.
4. Diharapkan kepada pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry untuk dapat mengoptimalkan layanan pustaka dengan pengembangan dan pembenahan koleksi perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani Jamora Nasution, “Metodologi Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif”, Diklat, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020).
- Adi Suprayitno, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Adi Susilo Jahja, “Jumlah Referensi Dalam Sebuah Artikel” Education, Perbanas Institute. situs: <https://dosen.perbanas.id/referensi-atau-daftar-pustaka/>.
- Ani Listianingsih, “Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009).
- B. Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, Scientific Repository, (Bogor: Perpustakaan IPB, 2009).
- Charlesworth Author Services, “Optimum Number of References for a Research Paper and How to Achieve That Number”, Desember 2021.
- Dara Akhina, “Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Artikel Jurnal Libria Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023).
- Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, dan Rosa Widyawan, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020).

Friska Ayu Nur Rabani, “Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian”, *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, Vol. 3 No. 2 Juni 2023.

Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya’ban, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Uhamka Press, 2012).

I Komang Rupadha, “Memahami Metode Analisis Pasangan Bibliografi (Bibliographic Coupling) Dan Ko-Sitasi (Co-Citation) Serta Manfaatnya Untuk Penelitian Kepustakaan” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(1) 2016.

Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/referensi>

Landau, Thomas., *Encyclopaedia of librarianship*, (New York: Hafner Publishing Company. 1967).

Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005).

Lia Indriyani, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Buku Dan Jurnal Dalam Penulisan Tesis Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019-2023”, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2024).

Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana

Program Studi Ilmu Bibliometrika Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1 seri c, 2013.

M. Fernanda, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Ilmu Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar”, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2022).

Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Nanda Shafira, “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Ilmiah Peuradeun Tahun 2018-2023”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024).

Nurhaidi Magetsari, dkk, *Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992).

Nurhayati Ali Hasan, Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014).

Nurul Fajar, “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2018).

Nurul Hayati, “Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan” *Journal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 2016.

Purwani Istiana, dan Sri Purwaningsih, “Pemanfaatan *E-journal* oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek

Universitas Gadjah Mada” *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XII Nomor 2, 2016.

Rahma Intan Oktiara dan Gustina Erlianti, “Analisis Bibliometrika Artikel pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022 – 2024”, *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Sains*, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025.

Riska Ramadhani, “Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya Banda Aceh” *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2015).

Rizki Desriani, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018).

Septa Ayu Utami, “Analisis Tentang Keusangan Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah) 2016.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2021).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010).

Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996

Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991)

Suratman, dan H. Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Susi Mustika Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

Yuli Trisnawati, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahun 2012 – 2016: Pendekatan Biblometrika”, Skripsi, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018).

Yuni Afrah, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2013 di perpustakaan Fakultas Syari’ah & Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry” Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

Zifirdaus Adnan, *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, tt).